

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh ESG *Performance*, *Green Accounting*, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan dengan Likuiditas sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

- 1.) ESG *Performance* terbukti berpengaruh negatif dalam menurunnya kinerja keuangan perusahaan *basic materials*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan, maka semakin menurun kinerja keuangan perusahaan. Praktik ESG dapat menurunkan kinerja keuangan dikarenakan akan timbul biaya yang cukup besar dalam melaksanakan maupun melaporkan aktivitas terkait ESG
- 2.) *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa praktik *green accounting* belum dapat memberikan dampak jangka pendek untuk kinerja keuangan. Pelaksanaan praktik *green accounting* diterapkan untuk dirasakan perusahaan di tahun yang akan mendatang dikarenakan praktik ini diyakini untuk investasi perusahaan jangka panjang dalam bentuk lingkungan.
- 3.) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keberadaan investor institusional sudah mampu menekan tindakan oportunistik manajemen dalam konteks untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Mekanisme monitoring yang seharusnya dijalankan investor institusional menunjukkan efektivitas dalam praktiknya untuk meningkatkan kinerja dari manajemen untuk peningkatan kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan berdasarkan prosedur dan pedoman yang ada, namun penelitian ini tetap memiliki kekurangan serta keterbatasan yang

dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1.) Penelitian ini menggunakan index ESG yang dilaporkan di dalam *sustainability report* namun beberapa perusahaan tidak menyajikan laporan tersebut dan banyak perusahaan yang tidak menggunakan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan GRI sebagai indikator pengungkapan, sehingga peneliti harus membaca dari awal *sustainability report*. Hal ini mengakibatkan perolehan data membutuhkan waktu yang tidak sebentar.
- 2.) Terdapat laporan keuangan yang dilaporkan menggunakan format gambar, sehingga peneliti harus menginput angka secara manual dan ada perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang selain rupiah, sehingga harus di konversi terlebih dahulu untuk pengukuran variabel kinerja keuangan, *green accounting*, dan likuiditas

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pengaruh ESG *Performance*, *Green Accounting*, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan dengan Likuiditas sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor *basic material*, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1.) Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan diharapkan untuk terus menerapkan dan melaporkan aspek keberlanjutan yang telah dilakukan, walaupun dampak terhadap kinerja keuangan berdasarkan penelitian ini berpengaruh negatif, karena dari tindakan tersebut akan membantu perusahaan dalam mengelola resiko yang terkait dengan isu keberlanjutan. Dengan melakukan pendekatan keberlanjutan, perusahaan dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.
- 2.) Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dengan pengukuran *tobins'q* karena variabel tersebut dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang dilihat dari penilaian pasar, dan hal tersebut sangat sensitif terhadap tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh

perusahaan. Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian pasar seperti penerapan ESG, pengaplikasian *green accounting* dan penambahan kepemilikan institusi tersebut. Atau menambahkan variabel moderasi seperti keberadaan dewan komisaris. Dari hal tersebut maka bisa dilihat nilai perusahaan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan mengambil rentan tahun yang jauh agar dapat melihat pergerakan dari perusahaan dari awal penerapan hal tersebut.

- 3.) Bagi OJK, diharapkan dapat memperkuat regulasi serta pedoman terkait pengungkapan ESG, penerapan *green accounting*, dan kepemilikan institusional agar implementasinya lebih optimal dan mampu memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, OJK perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi untuk memperluas pemahaman perusahaan mengenai manfaat ekonomi dari praktik keberlanjutan.